



**PENDAPAT  
KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA  
NOMOR A11011**

**TENTANG  
PENGAMBILALIHAN SAHAM PERUSAHAAN  
PT DWIMITRA ENGGANG KHATULISTIWA OLEH  
PT ANTAM (Persero) Tbk**

**I. LATAR BELAKANG**

- 1.1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (PP No. 57 Tahun 2010) jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 10 Tahun 2010 tentang Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan (Perkom No. 10 Tahun 2010) jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Perkom No. 10 Tahun 2011), pada tanggal 18 Mei 2011 Komisi Pengawas Persaingan Usaha (Komisi) telah menerima Pemberitahuan dari PT Antam, Tbk atas Pengambilalihan Saham PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa oleh PT Antam (Persero), Tbk;
- 1.2. Pada tanggal 9 Juni 2011 dokumen Pemberitahuan dinyatakan lengkap dan terhitung tanggal tersebut, Komisi melakukan Penilaian dengan mengeluarkan Surat Penetapan Nomor 38/KPPU/Pen/VI/2011.

## II. PARA PIHAK

### 2.1. PT Antam (Persero), Tbk (Antam)

Antam merupakan perusahaan yang didirikan pada 5 Juli 1968 yang bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian. Produk - produk utama Antam adalah feronikel, bijih nikel, emas, perak dan bauksit.

Pada tahun 2010, Antam memproduksi bauksit sebesar 104.692 ton dan menempati peringkat ke-12 (dua belas) dari 12 (dua belas) perusahaan bauksit terbesar di Indonesia.

2.2.1. Berikut adalah jumlah produksi bauksit dari 12 (dua belas) perusahaan bauksit terbesar di Indonesia <sup>1</sup>:

No.	Perusahaan	Produksi (ton)
1.	Harita Prima Abadi Mineral	6.934.416
2.	Karya Utama Tambang	2.450.995
3.	Gunung Sion	2.046.782
4.	Gunung Bintang Abadi	1.131.761
5.	Bintang Cahaya Terang	929.399
6.	Wahana Karya Suksesindo	623.876
7.	Bina Dompok Indah	458.218
8.	Tunggul Ulung Makmur	368.393
9.	Lobindo Nusa Persada	207.888
10.	Danpac Resources	181.848
11.	Gunung Kijang Jaya Lestari	156.780
12.	Aneka Tambang	104.692

Dari tabel, terlihat bahwa produksi bauksit yang dihasilkan Antam, relatif kecil dibandingkan dengan beberapa perusahaan lainnya.

2.2.2. Berikut adalah nilai penjualan dan aset Antam 3 (tiga) tahun terakhir (*auditted*):

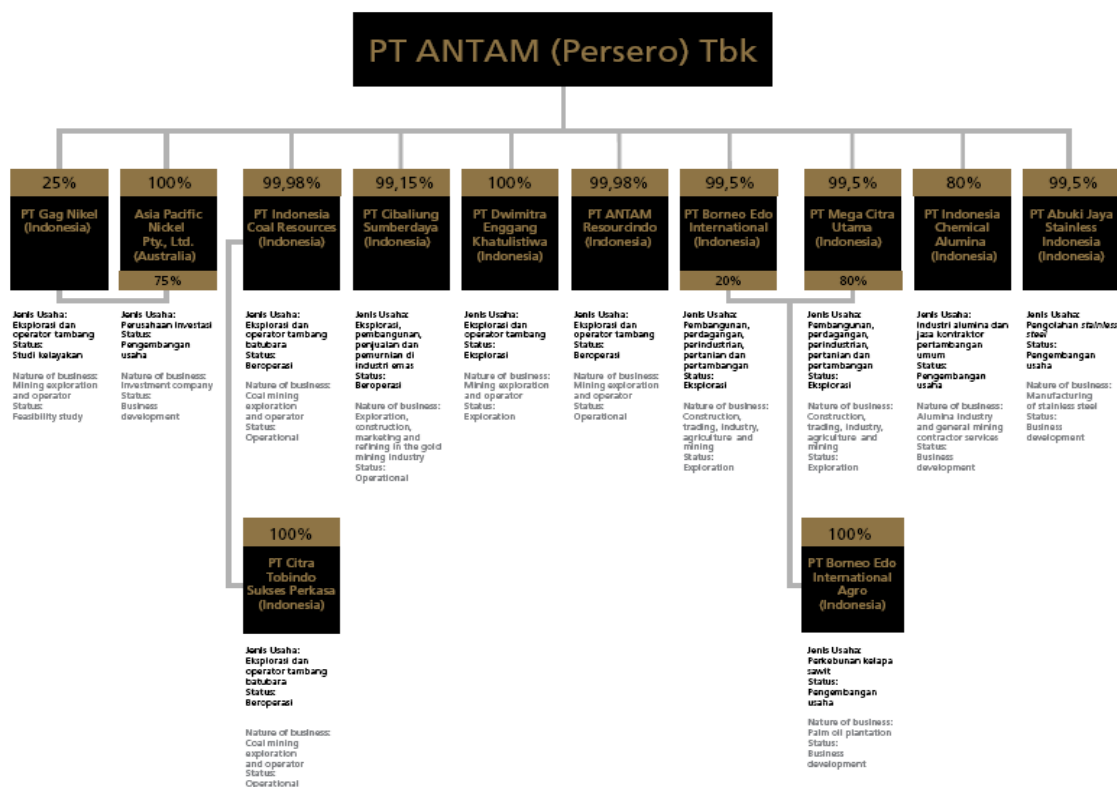
	2008	2009	2010
<b>Nilai Penjualan (Rp)</b>	789 miliar	398,128 miliar	1.688 miliar
<b>Nilai Aset (Rp)</b>	10.245 miliar	9.940 miliar	12.310,7 miliar

<sup>1</sup> Data diperoleh dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara - Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral.

# VERSI PUBLIK

2.2.3. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham Antam:

No.	Pemegang Saham	Komposisi Kepemilikan
1.	Pemerintah	65%
2.	Masyarakat/Publik	35%



Selain itu, Antam juga mendirikan perusahaan baru yaitu PT International Mineral Capital (dengan kepemilikan 99%) yang bergerak di bidang pertambangan, serta PT FeNi Heltim (dengan kepemilikan 50%) yang bergerak di bidang perdagangan umum dan pengolahan barang tambang.

## 2.2. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (PT DEK)

PT DEK berdiri pada tanggal 15 Februari 2008 yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan, dan perbengkelan.

2.2.1. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham di PT DEK:

No.	Pemegang Saham	Komposisi Kepemilikan
1.	Ir. Herman Widjojo	50%
2.	Gabriel Michael Jen0	50%

## VERSI PUBLIK

2.2.2. Berikut adalah nilai penjualan dan aset 3 (tiga) tahun terakhir (*auditted*) PT DEK<sup>2</sup>:

	2008	2009	2010
<b>Nilai Penjualan (Rp)</b>	n/a	n/a	n/a
<b>Nilai Aset (Rp)</b>	n/a	347.685.775	459.147.869

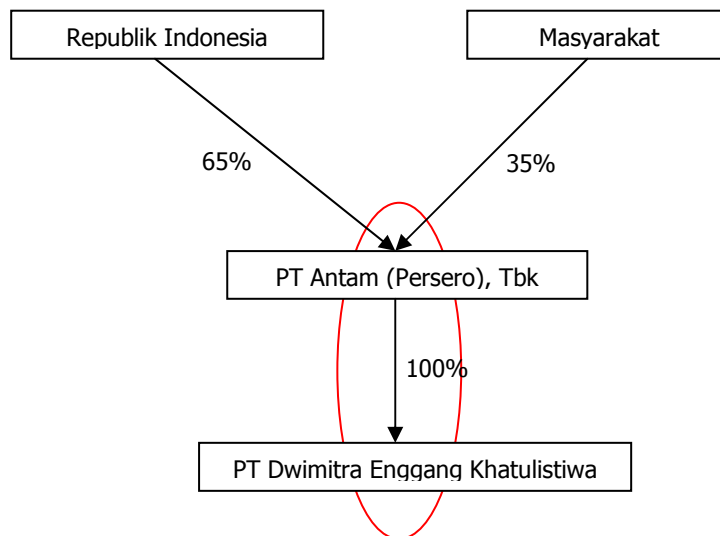
### III. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 3.1 Berdasarkan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT DEK No. AHU-AH.01.10-01495 tanggal 17 Januari 2011 menunjukkan bahwa Pengambilalihan saham telah berlaku efektif secara yuridis sejak tanggal 17 Januari 2011;
- 3.2 Pengambilalihan saham yang dilakukan oleh Antam terhadap PT DEK tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi;
- 3.3 Nilai aset gabungan hasil Pengambilalihan Saham antara Antam dan PT DEK adalah sebesar Rp. 12.311.191.246.869,- (Dua Belas Triliun Tiga Ratus Sebelas Miliar Seratus Sembilan Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah), dan nilai penjualan gabungan hasil Pengambilalihan Saham antara Antam dan PT DEK adalah sebesar Rp. 1.688.323.299.000,- ( Satu Triliun Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah).
- 3.4 Bahwa dengan demikian, batasan nilai pengambilalihan saham PT DEK oleh Antam **Terpenuhi.**

---

<sup>2</sup> PT DEK baru beroperasi pada tahun 2009 dan belum mempunyai nilai penjualan

## IV. SKEMA AKUISISI



## V. TENTANG TRANSAKSI

Antam membeli 100% saham PT DEK dengan harga Rp.7.500.000.000,00 (Tujuh Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

## VI. TENTANG ALASAN PENGAMBILALIHAN SAHAM

### 6.1. Alasan Pihak Antam

1. Antam akan membangun pabrik alumina di Indonesia. Untuk kebutuhan tersebut maka diperlukan *raw material* berupa bijih bauksit sebagai *feed stocknya*. Untuk itulah maka kemudian dilakukan aksi korporasi berupa pengambilalihan saham perusahaan yang memiliki cadangan bijih bauksit yang memadai dengan lokasi yang tidak jauh dari rencana lokasi pabrik alumina yang akan didirikan;
2. PT DEK merupakan suatu perusahaan penambangan yang memiliki hak atas wilayah cadangan berupa ijin usaha pertambangan (IUP) eksplorasi bauksit di Kab. Landak, Prop. Kalimantan Barat (SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010, luas 4.900 Ha). Lokasi geografis wilayah IUP PT DEK berdekatan dengan rencana lokasi proyek pabrik alumina sehingga memudahkan rencana pengembangan, transportasi dan logistik;
3. Bahwa berdasarkan hasil *due diligence resource* ditemukan perkiraan cadangan bauksit yang dimiliki oleh PT DEK sebesar 16 juta wmt;

## VERSI PUBLIK

4. Sesuai dengan rencana Antam dalam proyek pengembangan pabrik alumina, maka sumber daya bauksit yang dimiliki PT DEK dapat mendukung proyek pabrik alumina tersebut.

### 6.2. Alasan Pihak PT DEK

Hak PT DEK atas wilayah cadangan di Kab. Landak, Prop. Kalimantan Barat adalah IUP eksplorasi bauksit. Namun, PT DEK tidak mempunyai kemampuan kapital dan teknis yang memadai untuk mengangkat bauksit tersebut ke permukaan (menambang), sehingga diputuskan IUP PT DEK dijual kepada Antam.

## VII. TENTANG PASAR BERSANGKUTAN

### 7.1 Pasar Produk

1. Dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 Tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Pedoman Pasar Bersangkutan);
2. Produk - produk utama Antam adalah feronikel, bijih nikel, emas, perak dan bauksit. Namun saat ini Antam telah memulai kegiatan eksplorasi batubara untuk mendukung rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU);
3. Produk PT DEK adalah bauksit;
4. Berdasarkan produk-produk di atas, maka produk yang sama antara Antam dan PT DEK adalah bauksit;
5. Bauksit adalah batuan atau bahan galian yang terdiri dari mineral utama *hydrous aluminium oxide*. Bauksit juga dipakai untuk penamaan bahan galian hasil pelapukan batuan yang heterogen ,mengandung alumina ( $Al_2O_3$ ) relatif tinggi, kadar besi (Fe) rendah dan sedikit / tidak mengandung Silika;
6. Terdapat 3 (tiga) jenis metode yang dapat digunakan untuk estimasi sumber daya mineral, yaitu: eksplorasi, sumberdaya, dan cadangan. Namun untuk kepentingan penilaian, Komisi menggunakan estimasi cadangan dengan pertimbangan:

## VERSI PUBLIK

- a. Bahwa hasil perhitungan cadangan dapat menentukan apakah penambahan layak untuk dilakukan atau tidak. Karena, perhitungan cadangan berperan penting dalam menentukan jumlah, kualitas dan kemudahan dalam eksplorasi;
  - b. Bahwa data bauksit yang tersedia dari PT DEK hanya data cadangan.
7. Dengan demikian, pasar produk dalam penilaian ini adalah bauksit dengan pendekatan analisis cadangan bauksit.

### 7.2 Pasar Geografis

1. Dalam menentukan pasar geografis, Komisi melakukan analisis terhadap biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif, dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran;
2. Berdasarkan hasil analisis, Komisi tidak menemukan adanya biaya transportasi, lamanya perjalanan, tarif dan peraturan-peraturan yang membatasi lalu lintas perdagangan antar kota/wilayah pemasaran bauksit.
3. Dengan demikian, pasar geografis dalam penilaian ini adalah seluruh Indonesia.

### 7.3 Kesimpulan Pasar Bersangkutan

Setelah mempertimbangkan analisis pasar produk dan pasar geografis, Komisi menyimpulkan pasar bersangkutan dalam penilaian ini adalah cadangan bauksit di seluruh Indonesia.

## VIII. TENTANG PANGSA PASAR DAN ANALISIS

### 8.1. Tentang Pangsa Pasar

Karena tidak terdapat data cadangan bauksit yang lengkap dari masing-masing pelaku usaha dan data total cadangan bauksit secara nasional, maka Komisi tidak dapat menghitung pangsa pasar dari Antam dan PT DEK, oleh karena itu Komisi tidak melakukan perhitungan konsentrasi pasar dengan pendekatan *Hirschman Herfindahl Index* (HHI) ataupun *Concentration Ratio* (CR).

Namun, untuk mendapatkan gambaran terkait dengan besar/kecilnya pengaruh yang ditimbulkan pada pasar bauksit sebagai akibat dari pengambilalihan PT DEK oleh Antam,

## VERSI PUBLIK

maka Komisi melakukan analisis dari hasil klarifikasi dan informasi yang diperoleh dari Antam, PT DEK, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara - Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral, dan Pusat Sumber Daya Geologi.

### 8.2. Analisis

1. Berikut adalah cadangan bauksit Antam dan PT DEK pada tahun 2011:

	<b>Cadangan Bauksit</b>
<b>Antam</b>	105.700.000 wmt
<b>PT DEK</b>	16.000.000 wmt

Apabila dilakukan perbandingan antara jumlah cadangan bauksit Antam dan jumlah cadangan bauksit PT DEK, maka jumlah cadangan bauksit PT DEK hanya 15,14% dari jumlah cadangan bauksit Antam eksisting, hal ini menunjukkan bahwa cadangan bauksit yang diambilalih dari PT DEK oleh Antam jumlahnya kecil. Hal ini sejalan dengan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak pada saat klarifikasi yang menyatakan bahwa cadangan bauksit sebanyak 16 juta wmt yang dimiliki oleh PT DEK merupakan cadangan bauksit dengan jumlah yang kecil;

2. Kecilnya jumlah cadangan yang diambil alih Antam akan semakin terlihat nyata, apabila kita memperhatikan data cadangan yang teridentifikasi milik perusahaan lainnya yaitu Harita Group sebesar 112.803.488 wmt. Apabila membandingkan cadangan yang diambil alih Antam dengan jumlah cadangan PT Harita dan Antam maka prosentase cadangan yang diambil alih hanyalah sekitar 7,32% dan prosentase tersebut akan semakin mengecil apabila data cadangan perusahaan lainnya teridentifikasi;
3. Tidak signifikannya jumlah cadangan yang diambil alih Antam serta masih kecilnya penguasaan antam dalam industri pertambangan bauksit, juga diperkuat fakta bahwa sebagai produsen bauksit, jumlah produksi Antam saat ini hanya menduduki peringkat ke-12 (dua belas) terbesar. Sebuah peringkat yang menunjukkan masih relatif kecilnya produksi Antam dibandingkan perusahaan penambangan bauksit lainnya;
4. Bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut Komisi meyakini bahwa cadangan bauksit yang diambilalih oleh Antam dari PT DEK tersebut jumlahnya kecil sehingga pengambilalihan saham PT DEK oleh Antam tidak akan berdampak signifikan terhadap industri bauksit secara keseluruhan dan tidak terdapat kekhawatiran adanya praktik



## VERSI PUBLIK

monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh pengambilalihan saham PT DEK oleh Antam.

### IX. KESIMPULAN

1. Bahwa cadangan bauksit yang diambilalih dari PT DEK oleh Antam jumlahnya kecil sehingga pengambilalihan saham PT DEK oleh Antam tidak akan berdampak signifikan terhadap industri bauksit;
2. Bahwa tidak terdapat kekhawatiran adanya praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh pengambilalihan saham PT DEK oleh Antam.

### X. PENDAPAT

Berdasarkan kesimpulan di atas, Komisi berpendapat tidak adanya dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan oleh adanya pengambilalihan saham PT DEK oleh Antam.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua KPPU

t.t.d

Muhammad Nawir Messi

Tembusan:

1. Pertiinggal